

**PERANCANGAN INTERIOR
HOTEL ROYAL TULIP DARMO SURABAYA**



PERANCANGAN

oleh :

Dhea Nastasya Antoro

NIM 1812150023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ROYAL TULIP DARMO SURABAYA

Dhea Nastasya Antoro

NIM 1812150023

Progam Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Dengan berkembangnya daerah Surabaya menjadi kota metropolitan, diimbangi pembangunan dan populasi masyarakat yang semakin bertambah, sangat menunjang gaya hidup mewah bagi masyarakatnya. Tercatat mulai tahun 2019 wisatawan yang berkunjung ke Kota Surabaya semakin bertambah baik dari dalam maupun luar negeri. Hal tersebut memicu persaingan bisnis properti semakin ketat. Salah satunya properti berupa bangunan tempat singgah sementara seperti hotel. Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya merupakan salah satu hotel yang sangat berpotensi untuk dijadikan daya tarik wisata baik wisatawan lokal maupun mancanegara karena letaknya yang strategis di pusat kota. Untuk sarana pendukung pariwisata Kota Surabaya, respon *lifestyle* masyarakatlah yang menjadi pemicu perancangan interior ini diharapkan dapat menginterpretasikan gaya *modern chic* dengan disinergikan gaya hidup masa kini. Penulis merancang interior Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya dengan pendekatan konsep rekreatif agar dapat memberikan pengalaman wisata serta menambah daya tarik para wisatawan yang datang ke kota Surabaya. Selain itu prinsip *pleasure and enjoyment* akan menyuguhkan suasana rekreatif bagi pengunjung dan diharapkan dapat menambah minat pengunjung untuk berlibur ke Surabaya. Pada perancangan Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya, menggunakan metode desain yang berpedoman dengan metode Rosemary Kilmer dimana proses desain dibagi menjadi Analisis dan Sintesis yang kemudian mendapatkan feedback di setiap prosesnya. Berkaitan dengan gaya *modern chic* yang di angkat dapat memberikan kesan energi dan suasana kegembiraan “form follow emotion”. Konsep ini akan diterapkan pada area Resepsionis, Lobi, Restaurant, Lounge and Bar, dan Guest Room. Mengaplikasikan seni dekoratif pada dinding dengan material plaster dipadukan dengan beberapa bentuk dari pengembangan ide bentuk bunga tulip dan tari remo sehingga menghadirkan pola dan tekstur. Menghadirkan hasil bentuk dan warna pada perancangan ini sengaja tidak ada yang dominan dalam setiap ruangan dengan tujuan menunjukkan identitas dari *modern chic*. Sehingga pada akhirnya prinsip *pleasure and enjoyment* akan menyuguhkan suasana rekreatif bagi pengunjung.

Kata Kunci : Kota Surabaya, Hotel Royal Tulip Darmo, Modern Chic, rekreatif, *pleasure and enjoyment*

ABSTRACT

With the development of the Surabaya area into a metropolitan city, along with development and an increasing population, it really supports the luxurious lifestyle of local communities. It was noted that starting in 2019 tourists visiting Surabaya were increasing, both from within and outside the country. This triggers increasingly fierce competition in the property business. One of them is a property in the form of a temporary shelter building such as a hotel. Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya is one of the hotels that has the potential to become a tourist attraction for both local and foreign tourists because of its strategic location in the city center. For supporting facilities for tourism in Surabaya, it is the community's lifestyle response that triggers the interior design. It is hoped this interior design can interpret the modern chic style with the synergy of today's lifestyles. The author designed the interior of the Royal Tulip Darmo Surabaya Hotel with a recreative concept approach in order to provide a tourist experience and increase the attractiveness of tourists to visit Surabaya. In addition, the principle of pleasure and enjoyment will provide a recreational atmosphere for visitors and expected to increase visitor interest in having a vacation in Surabaya. In designing the Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya, using a design method that is guided by the Rosemary Kilmer method where the design process is divided into Analysis and Synthesis which then get feedback in each process. In connection with the modern chic style that is lifted, it can give the impression of energy and an atmosphere of joy "form follows emotion". This concept will be applied to the Reception, Lobby, Restaurant, Lounge and Bar and Guest Room areas. Applying decorative art to the walls with plaster material combined with several forms of developing the idea of a tulip flower and remo dance to present patterns and textures. Brings a signature scent to the design inspired by the scent of flowers. Besides that, the results of design it also presents the shapes and colors is intentionally not dominant in every room with the aim of showing identity from modern chic. So that in the end the principle of pleasure and enjoyment will provide a recreational atmosphere for visitors.

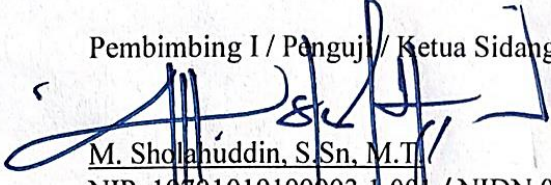
Keywords: Surabaya City, Hotel Royal Tulip Darmo, Modern Chic, recreation, pleasure and enjoyment

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul :


PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ROYAL TULIP DARMO SURABAYA
diajukan oleh Dhea Nastasya A., 1812150023, Program Studi S-1 Desain Interior,
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:
90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal
21 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang


M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.

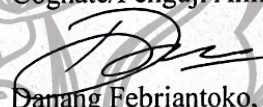
NIP. 19701019199903 1 001 / NIDN 0019107005

Pembimbing II / Penguji


Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

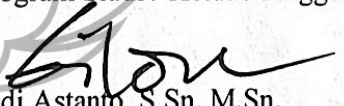
NIP. 19730830200501 1 001 / NIDN 0030087304

Cognate/Penguji Ahli


Danang Febriantoko, S.Ds., M.Ds.

NIP 19870209201504 1 001 / NIDN 0009028703

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota


Setya Budi Astanto, S.Sn. M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Ketua Jurusan / Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Timpul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

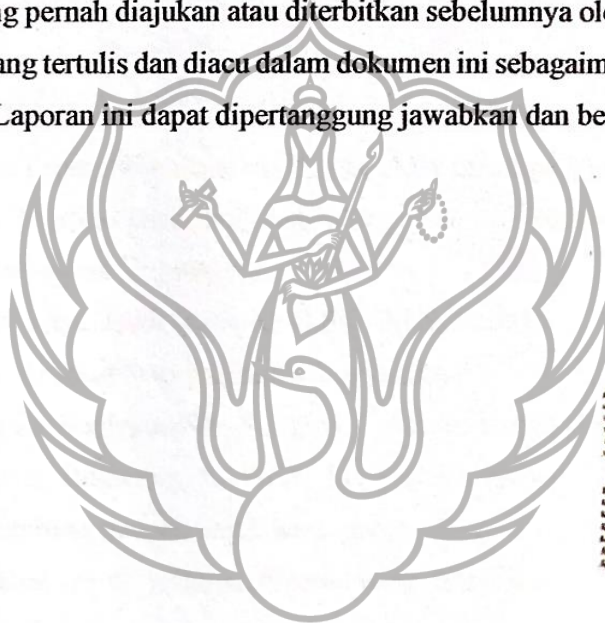
Nama : Dhea Nastasya A.

NIM : 1812150023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau diterbitkan sebelumnya oleh orang atau lembaga lain, kecuali yang tertulis dan diacu dalam dokumen ini sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka. Laporan ini dapat dipertanggung jawabkan dan benar karya saya sendiri.



Yogyakarta, 21 Juni 2023



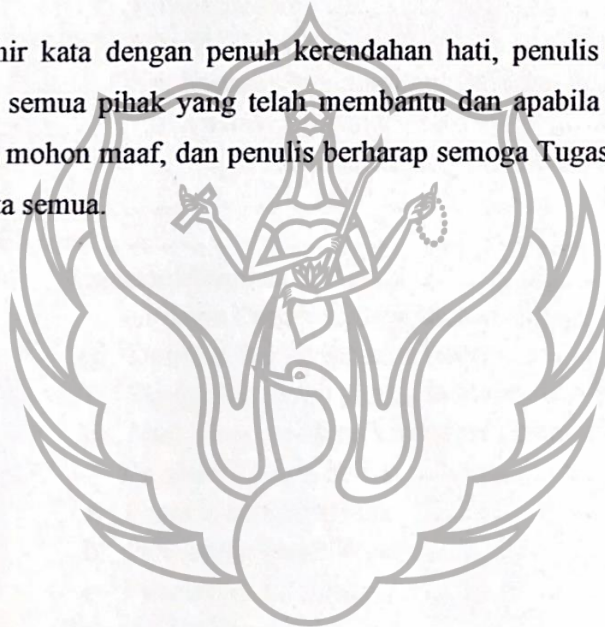
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ROYAL TULIP DARMO SURABAYA” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan Tugas Akhir adalah salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, do’a serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala kelimpahan rezeki, kesehatan, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa ada halangan suatu apapun.
2. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak M. Sholahuddin , S.Sn, M.T., selaku Dosen Pembimbing I bersama Bapak Bambang Pramono, S. Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing penulis sejak awal proses desain hingga akhir dengan memberikan masukan berupa kritik serta saran yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan serta dorongan selama ini terhadap penulis dalam proses studi.
6. Kepada Mas adya, Mama dan Bapak yang selalu mendukung penulis berupa dukungan, do’a, dan materi demi kelancaran menyelesaikan pendidikan strata 1.
7. Terima kasih khusus untuk orang-orang dekat yang telah membantu dan *support* penulis selama studi hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar: Mbak Lina, Sheilla, Mbak Melisa, Mas Paksi, Adhika, dan Khalis.

8. Teman-teman Poros 18 beserta teman seperjuangan Tugas Akhir: Panji, Randika, Diana, Zilla, dan Abdan yang telah berjuang dan berproses bersama.
9. Bunda Lana Del Rey yang selalu menemani penulis setiap saat.
10. Kepada diri sendiri yang sudah bekerja keras dalam membuat hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu penulis selama melaksanakan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

Akhir kata dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 21 Juni 2023

Penulis,

Dhea Nastasya A.

NIM 1812150023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	5
a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah	5
b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain	6
c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain	6
BAB II	7
PRA DESAIN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Pustaka Objek Desain	7
a. Definisi dan Klasifikasi Hotel.....	7
b. Penggolongan tingkatan hotel berdasarkan bintang :	8
c. Jenis Hotel berdasarkan target pemasaran :	9
2. Tinjauan Teori Khusus.....	10
a. Pengertian Pariwisata.....	10
b. Pengertian Hotel Wisata	12
c. Pengertian Lifestyle	13
B. Program Desain.....	14
1. Tujuan Desain	14
2. Sasaran Desain	14
3. Data	15
a. Profil Perusahaan	15
1. Logo	15
2. Profil Perusahaan	15
b. Deskripsi Umum Proyek.....	16
1. Lokasi Proyek	16
2. Analisis Site	17
c. Data Non Fisik	17
1. Data Kebutuhan Klien.....	17

2. Ruang Lingkup Perancangan	18
3. Fungsi Ruang	18
4. Persona	19
d. Data Fisik	19
1. Site Bangunan	19
2. Luas Bangunan	19
3. Organisasi Zona Ruang	19
4. Orientasi Matahari	20
5. Denah Eksisting	20
6. Environment	29
7. Fasad Bangunan	30
8. Interior Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	31
9. Elemen Pembentuk Ruang	35
10. Tata Kondisi Ruang	36
11. Energi	38
12. Zonasi Ruang	38
13. Analisa Sirkulasi dan Akses	40
14. Analisa Kedekatan Ruang	42
e. Data Literatur	42
1. Standarisasi Desain Area Resepsionis dan Area Lounge	42
2. Standarisasi Desain Area Restaurant dan Bar	44
3. Standarisasi Desain Area Guestroom	45
4. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria	46
BAB III	49
PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	49
A. Pertanyaan Masalah	49
B. Ide Solusi Desain	49
C. Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang	50
BAB IV	52
PENGEMBANGAN DESAIN	52
A. Alternatif Desain	52
1. Alternatif Estetika Ruang	52
a. Suasana Ruang	52
b. Penjelasan Gaya dan Tema	53
c. Komposisi Bentuk	55
d. Komposisi Warna	57
e. Komposisi Material	58
2. Alternatif Penataan Ruang	58
a. Organisasi Ruang	58

b. Diagram Matrix.....	59
c. Bubble Diagram.....	59
d. Bubble Plan.....	60
e. Block Plan.....	62
f. Layout	65
3. Alternatif Pembentuk Ruang.....	71
a. Rencana Lantai	71
b. Rencana Dinding.....	71
c. Rencana Plafon	72
d. Alternatif Pengisi Ruang.....	73
e. Pencahayaan.....	75
f. Penghawaan.....	78
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	81
C. Hasil Desain	81
BAB V	93
PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR LAMAN	97
LAMPIRAN	98
A. Foto Survey	98
B. Proses Pengembangan Desain.....	98
C. Presentasi Desain	99
1. Rendering Bird Eye View	99
2. Skema Bahan dan Warna	101
3. Poster Ideasi	102
4. Perspektif Manual	103
5. Poster.....	105
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Interior	106
E. Gambar Kerja	111

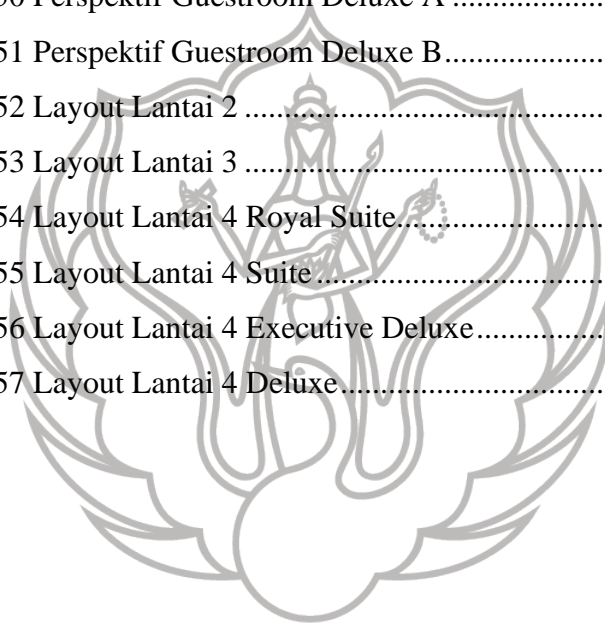
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Desain	3
Gambar 2.1 Logo Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	15
Gambar 2.2 Peta Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	16
Gambar 2.3 Jarak Dekat Hotel Royal Tulip	16
Gambar 2.4 Persona Pengguna Ruang	19
Gambar 2.5 Site-Urban Context Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	19
Gambar 2.6 Orientasi Matahari Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	20
Gambar 2.7 Layout Eksisting Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	21
Gambar 2.8 Lokasi Gedung Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	21
Gambar 2.9 Layout Plan Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	22
Gambar 2.10 Tampak Sisi Utara Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	22
Gambar 2.11 Tampak Sisi Selatan Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	23
Gambar 2.12 Tampak Sisi Timur Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	23
Gambar 2.13 Tampak Sisi Barat Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	24
Gambar 2.14 Layout Lantai 1 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	24
Gambar 2.15 Layout Lantai 2 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	25
Gambar 2.16 Layout Lantai 3 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	26
Gambar 2.17 Layout Lantai 4 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	26
Gambar 2.18 Layout Lantai 11 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	27
Gambar 2.19 Potongan A-A' Gedung Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	27
Gambar 2.20 Potongan B-B' Gedung Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	28
Gambar 2.21 Potongan C-C' Gedung Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	28
Gambar 2.22 Potongan D-D' Gedung Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	29
Gambar 2.23 Environment Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	29
Gambar 2.24 Fasad Gedung Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	30
Gambar 2.25 Public Area 1 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	31
Gambar 2.26 Public Area 2 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	31
Gambar 2.27 Public Area 3 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya	32

Gambar 2.28 Public Area 4 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	32
Gambar 2.29 Restaurant 1 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	33
Gambar 2.30 Restaurant 2 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	33
Gambar 2.31 Kamar Hotel 1 Royal Tulip Darmo Surabaya	34
Gambar 2.32 Kamar Hotel 2 Royal Tulip Darmo Surabaya	34
Gambar 2.33 Kamar Hotel 3 Royal Tulip Darmo Surabaya	35
Gambar 2.34 Penghawaan Alami.....	36
Gambar 2.35 Penghawaan Buatan	37
Gambar 2.36 Energi	38
Gambar 2.37 Zonasi 1 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	38
Gambar 2.38 Zonasi 2 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	39
Gambar 2.39 Zonasi 3 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	39
Gambar 2.40 Sirkulasi 1 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya, 2022.....	40
Gambar 2.41 Sirkulasi 2 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	41
Gambar 2.42 Sirkulasi 3 Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya.....	41
Gambar 2.43 Analisa Kedekatan Ruang	42
Gambar 2.44 Standar Ketinggian Area Resepsionis	43
Gambar 2.45 Standar Area Lounge.....	43
Gambar 2.46 Standar Area Restaurant.....	44
Gambar 2.47 Standar Area Bar	44
Gambar 2.48 Standar Area Kamar.....	45
Gambar 3.1 Mindmap Background Perancangan	50
Gambar 4.1 Moodboard Konsep Perancangan.....	52
Gambar 4.2 Mindmap Konsep Perancangan.....	53
Gambar 4.3 Ideasi Konsep 1	55
Gambar 4.4 Ideasi Konsep 2	56
Gambar 4.5 Ideasi Konsep 3	56
Gambar 4.6 Skema Warn	57
Gambar 4.7 Skema Material dan Warna	58
Gambar 4.8 Diagram Matrix	59

Gambar 4.9 Bubble Diagram	59
Gambar 4.10 Bubble Plan Lantai 2	60
Gambar 4.12 Bubble Plan Lantai 4 Royal Suite Room	61
Gambar 4.13 Bubble Plan Lantai 4 Suite Room	61
Gambar 4.14 Bubble Plan Lantai 4 Executive Deluxe Room & Deluxe Room ..	62
Gambar 4.15 Block Plan Lantai 2	62
Gambar 4.17 Block Plan Lantai 4 Royal Suite Room	63
Gambar 4.18 Block Plan Lantai 4 Suite Room	64
Gambar 4.19 Block Plan Lantai 4 Executive Deluxe Room & Deluxe Room ...	64
Gambar 4.20 Alternatif 1 Layout Restaurant	65
Gambar 4.21 Alternatif 2 Layout Restaurant	65
Gambar 4.22 Alternatif 1 Layout Resepsionis	66
Gambar 4.23 Alternatif 2 Layout Resepsionis	66
Gambar 4.24 Alternatif 1 Layout Royal Suite Room	67
Gambar 4.25 Alternatif 2 Layout Royal Suite Room	67
Gambar 4.26 Alternatif 1 Layout Suite Room	68
Gambar 4.27 Alternatif 2 Layout Suite Room	68
Gambar 4.28 Alternatif 1 Layout Executive Deluxe Room	69
Gambar 4.29 Alternatif 2 Layout Executive Deluxe Room	69
Gambar 4.30 Alternatif 1 Layout Deluxe Room	70
Gambar 4.31 Alternatif 2 Layout Deluxe Room	70
Gambar 4.32 Alternatif Rencana Lantai	71
Gambar 4.33 Alternatif Rencana Dinding	71
Gambar 4.34 Alternatif Rencana Plafon	72
Gambar 4.35 Alternatif Furniture Custom	73
Gambar 4.36 Perspektif Resepsionis 1	81
Gambar 4.37 Perspektif Resepsionis 2	82
Gambar 4.38 Perspektif Lobby	82
Gambar 4.39 Perspektif VIP Lounge A	83
Gambar 4.40 Perspektif VIP Lounge B	83

Gambar 4.41 Perspektif VIP Lounge C	84
Gambar 4.42 Perspektif Restoran A	84
Gambar 4.43 Perspektif Restoran B.....	85
Gambar 4.44 Perspektif Restoran C.....	85
Gambar 4.45 Perspektif Guestroom Royal Suite A	86
Gambar 4.46 Perspektif Guestroom Royal Suite B	86
Gambar 4.47 Perspektif Guestroom Suite A.....	87
Gambar 4.48 Perspektif Guestroom Executive Deluxe A	87
Gambar 4.49 Perspektif Guestroom Executive Deluxe B.....	88
Gambar 4.50 Perspektif Guestroom Deluxe A	88
Gambar 4.51 Perspektif Guestroom Deluxe B.....	89
Gambar 4.52 Layout Lantai 2	89
Gambar 4.53 Layout Lantai 3	90
Gambar 4.54 Layout Lantai 4 Royal Suite.....	90
Gambar 4.55 Layout Lantai 4 Suite.....	91
Gambar 4.56 Layout Lantai 4 Executive Deluxe.....	91
Gambar 4.57 Layout Lantai 4 Deluxe.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan Ruang	48
Tabel 3.1 Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang	51
Tabel 3.2 Spesifikasi Furnitur	74
Tabel 3.3 Spesifikasi Lampu	76
Tabel 3.4 Perhitungan Titik Lampu	78
Tabel 3.5 Spesifikasi AC	79
Tabel 3.6 Perhitungan Jumlah AC	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surabaya merupakan salah satu kota dengan perkembangan bisnis yang pesat dan cukup signifikan. Kota ini juga dikenal dengan kota metropolitan sebab menjadi pusat perdagangan dan perbelanjaan di wilayah Indonesia Timur, tepatnya di wilayah Provinsi Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu, populasi masyarakat Surabaya menjadi cukup padat dan perkembangan daerah tersebut sangat menunjang untuk gaya hidup mewah. Hal tersebut dapat mendatangkan wisatawan dari luar maupun dalam negeri yang nantinya akan membutuhkan fasilitas akomodasi untuk digunakan sebagai tempat menginap atau mengadakan acara seperti, pernikahan, workshop, seminar, dan kegiatan lainnya. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya, jumlah wisatawan lokal tahun 2022 mencapai 12.613.840 orang. Angka ini naik signifikan dibanding 2021 yang masih diangka 9.235.074 orang. Sedangkan wisatawan mancanegara yang pada 2022 mencapai 455.226 orang bahkan naik 3 kali lipat dibanding 2021.

Perkembangan dunia *property* di Indonesia tentunya semakin berkembang pesat dari berbagai macam *property* seperti hotel, *apartment*, serta rumah. Properti tersebut sangat berperan sebagai fasilitas akomodasi bagi wisatawan. Salah satu akomodasi yang paling banyak digunakan yaitu hotel. Hotel adalah salah satu *property* yang paling diincar oleh para investor maupun para wisatawan dari tahun ke tahun karena hingga saat ini pengguna jasa hotel semakin bertambah, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Salah satu hotel di Surabaya yang potensial dan strategis adalah Hotel Royal Tulip Darmo. Pada perancangan bangunan hotel masih adanya monoton seperti halnya bentuk bangunan memiliki kemiripan dengan hotel-hotel yang ada di kota lain. Selain itu, interior dalam bangunan tersebut akan menjadi jaminan di

era masa kini. Daya tarik wisatawan semakin tinggi dengan suasana dan indahnya interior sehingga para wisatawan nantinya ingin berkunjung atau menginap kembali. Begitu pula dengan memperhatikan dari segi aspek kenyamanan dan keamanan, serta memberikan kesan pengalaman yang berbeda. Untuk itu, desainer ingin merancang bangunan hotel yang bersifat rekreatif menghadirkan dan menyediakan fasilitas dengan akomodasi kepariwisataan yang memiliki sentuhan kreatifitas serta inovasi sebagai sarana interaksi. Pada Perancangan hotel yang sifatnya rekreatif, dapat memberikan pengalaman para wisatawan dalam penginapan agar lebih terasa liburan di Kota Surabaya.

Ditengah perkembangan masa kini, masyarakat meluangkan waktunya untuk nongkrong atau mencari tempat keramaian yang berpengaruh dengan gaya hidup yang tinggi dalam masyarakat sehingga banyak didirikan tempat tongkrongan antara lain *café* dan *restaurant*. Merespon *lifestyle* masyarakat, perancangan ini ingin mengintrepresentasikan dengan gaya *modern chic*. Hal ini menginspirasi desainer untuk merancang Hotel dengan gaya *modern chic* sebagai pembeda dari Hotel lain yang ada di Kota Surabaya maupun kota lainnya, konsep inilah dapat mencerminkan *image* Kota Surabaya, dengan mengangkat tari tradisional Jawa Timur ke dalam perancangan interior.

Dimasa kini, pembangunan bisnis Hotel di Kota Surabaya sangat beragam dimulai dari *style*, warna, dan tekstur yang diterapkan sebagai elemen interior maupun eksterior hotel. Bentuk yang diciptakan dengan konsep *modern chic* tersebut dengan tujuan dapat menarik para wisatawan yang berkunjung ke kota Surabaya begitu pula untuk mendapatkan keuntungan dan prospektif yang dimana umumnya hotel akan digunakan sebagai tempat penginapan serta memberikan pengalaman wisata yang menarik.

Tahap akhir ini, peran desainer dapat mewujudkan perancangan Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya dengan pendekatan konsep rekreatif. Guna menciptakan karakter baru dapat mengintrepresentasikan *lifestyle* masyarakat kota Surabaya dari masa ke masa yang mempengaruhi sosial melalui penerapan gaya *modern chic* sehingga dapat memberikan pengalaman wisata.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Pada perancangan Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya, menggunakan metode desain yang dikemukakan oleh (Rosemary Kilmer 1992). Pada buku yang berjudul *Designing Interior*. Berdasarkan metode tersebut, bahwa proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap yang pertama yaitu analisis dan tahap kedua ialah sintesis. Analisis pada tahap pertama ini ialah masalah dapat diidentifikasi, dibedah, ditelaah, diteliti, dan dianalisis sehingga desainer dapat menghasilkan ide langkah-langkah dalam pemecahan masalah dalam penyusunan proposal ini. Di tahap kedua yaitu sintesis, desainer akan menghasilkan solusi desain yang dapat diterapkan nantinya, diperoleh dari hasil proses analisis.



Gambar 1.1 Proses Desain

(Sumber : Designing Interiors, Rosemary Kilmer 1992)

Berdasarkan gambar proses desain diatas, pengumpulan data dapat dilakukan penulis dengan membuat time schedule, priority list. Melihat data eksisting yang ada, selanjutnya membuat penyelesaian permasalahan dengan cara yang unik dan kreatif. Penelusuran masalah dapat dilakukan penulis untuk mengetahui opini pengguna dan menggali permasalahan yang ada dengan

membuat visual diagrams. Analisa tersebut dapat digunakan untuk membuat problem statement dan sasaran desain melalui data - data lapangan berupa shop drawing, 3d modelling, as built drawing.

Proses pengembangan desain menggunakan metode ini, penulis dapat membuat alternatif desain dimulai dari mindmap brainstorming, moodboard, color scheme, dan material scheme. Selanjutnya, penulis dapat menjalankan proses solusi dengan menggunakan sketsa yang memberikan alternatif perspektif ruang yang nantinya akan melalui proses pemilihan desain dan evaluasi desain terpilih berdasarkan kriteria dan karakteristik desain yang telah ditetapkan sebelumnya.

Karakteristik yang ingin ditunjukkan dalam perancangan hotel ini yaitu dengan mengimplementasikan tari tradisional Jawa Timur yaitu tari Remo melalui pendekatan gaya *modern chic* ke elemen interior. Diharapkan dapat membawa wisatawan serta memberikan pengalaman masuk ke dalam hotel yang bersifat rekreatif yang memiliki sentuhan kreativitas sebagai sarana interaksi. Selain itu guna memberikan pengalaman para wisatawan dalam penginapan agar lebih terasa liburan di Kota Surabaya.

Dalam penyusunan proposal ini akan berpedoman dengan metode (Rosemary Kilmer 1992). Desainer akan melakukan beberapa tahapan berdasarkan pola perancangan berupa gambar dan tahapan-tahapan, sebagai berikut :

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Dalam penyusunan proposal ini akan berpedoman dengan metode Rosemary Kilmer. Desainer akan melakukan beberapa tahapan berdasarkan pola perancangan berupa gambar dan tahapan-tahapan. Di tahap pertama yaitu **Commit**, langkah awal dimulai dengan membuat *time schedule*, *priority list*. Melihat data eksisting yang ada, selanjutnya membuat penyelesaian permasalahan dengan cara unik dan kreatif agar lebih bernilai dalam mengusulkan proposal desain Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya sebagai Hotel dengan konsep rekreatif melalui penerapan gaya Modern chic. Tahap berikutnya yaitu **State**. Tahapan ini mengidentifikasi permasalahan desain, langkah-langkah yang dilakukan ialah membuat daftar urutan yang harus diselesaikan dalam mengatasi masalah, mengetahui opini pengguna dan menggali permasalahan yang ada, serta membuat *visual diagrams* untuk membantu desainer dalam mengelompokkan informasi yang didapat. *Output* pada tahapan ini yaitu desainer dapat menghasilkan *problem statement* dan sasaran desain untuk dipecahkan. Tahap ketiga ini ialah **Collect**. Merupakan tahap mengumpulkan data-data yang telah didapat berupa *shop drawing*, *3d modelling*, *as built drawing* serta mencari referensi yang serupa melalui internet dan buku. Selanjutnya di tahap terakhir pada metode pengumpulan data Hotel Royal Tulip Darmo Surabaya dan penelusuran masalah ini ialah **Analyze**, tahap ini menganalisa dari data dan fakta yang telah dikumpulkan. Dalam perancangan ini, desainer mendapatkan informasi dengan mengumpulkan data berdasarkan dari beberapa pihak dan sumber terkait. Untuk kevalidan data desainer, didukung dengan mencari sumber informasi dari laman dan data literatur yang ada. Analisis data dilakukan dengan *diagram matrix*, *bubble diagrams*, alternatif *zoning*, dan alternatif *layout*.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Tahap **Ideate**. Pada tahap **Ideate** ini ialah tahapan desainer mengeluarkan ide-ide dalam bentuk konsep dan skematik seperti Membuat alternatif desain. Tahapan ini dimulai dari *mindmap brainstorming*, *moodboard*, *color scheme*, dan *material scheme* dengan tujuan untuk menyelesaikan perancangan dengan mengembangkan konsep desain yang terpilih. Selanjutnya, desainer dapat menjalankan proses solusi dengan menggunakan sketsa yang memberikan alternatif perspektif ruang.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Tahap yang pertama saat evaluasi desain yaitu **Choose**. Di tahap ini desainer menyeleksi ide-ide yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya melalui kriteria dari memperhatikan masalah, kebutuhan, konsep hingga solusi desain. Tahap selanjutnya adalah **Implement** yang merupakan tahap penyaluran dalam bentuk 2d atau 3d maupun presentasi yang mendukung, seperti rencana gambar kerja berupa denah, tampak-tampak, potongan, dan detail yang dibuat secara skalatis dapat menggambarkan seluruh ruangan. Berupa *rendering* perspektif serta keperluan presentasi klien lainnya. Tahap berikutnya adalah **Evaluate** yang merupakan tahapan akhir sebagai meninjau kembali desain yang telah dihasilkan. Desainer dapat membuat revisi desain yang telah ditinjau dan membuat gambar kerja yang telah fix sesuai dengan keinginan serta kebutuhan klien. Tahapan ini memiliki tujuan dengan menghasilkan desain dan solusi terbaik. Desainer memiliki beberapa kriteria karakteristik yaitu dengan mengimplementasikan tari tradisional jawa timur yaitu tari remo melalui pendekatan gaya *modern chic* ke elemen interior.